

# Aplikasi Laporan Triwulan Koperasi Di Wilayah Kabupaten Banyumas Berbasis Web

Muh. Sofi'i<sup>1</sup>, Joko Purnomo<sup>2</sup>, dan Eldika Riza Rahmawan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Teknik Informatika STMIK Widya Utama

<sup>1</sup>sof.swu@gmail.com, <sup>2</sup>adhty4@gmail.com, <sup>3</sup>eldika9@gmail.com

**Abstract**— The development of information technology has influenced the performance of all aspects of society. The cooperative office has also utilized information systems to facilitate operational processes in cooperatives such as cooperative data processing and quarterly report of cooperatives. The Banyumas Cooperative Office is one of the parties that began planning to use the information system to delivering of quarterly reports of cooperatives with web-based. This study aims to reduce the problems that occur in the Banyumas Cooperative office, namely by submitting quarterly report and monitoring the cooperative report. For this reason, the application design process is based on the correct software engineering. The method used to design the application quarterly in the waterfall method. This research report will only describe the activities in delivering the quarterly report of cooperatives from cooperatives in the Banyumas district. With this web application, it is expected that the administrative department of the cooperative can monitor the delivery of quarterly reports of cooperative wherever and whenever.

**Keywords**— Submission of Quarterly Reports, Website, Cooperative Office.

## 1. PENDAHULUAN

Tujuan Pembangunan ekonomi adalah untuk mencapai kemakmuran masyarakat. Ketentuan dasar dalam melaksanakan kegiatan ini diatur oleh UUD 1945 pasal 33 ayat 1 yang berbunyi “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar asas kekeluargaan”. Penjelasan Pasal 33 UUD 1945 ini menempatkan kedudukan Koperasi sebagai sokoguru perekonomian nasional, dan sebagai bagian integral tata perekonomian nasional. Menurut buku karangan wojowasito, arti dari sokoguru adalah pilar atau tiang. Jadi, makna dari istilah koperasi sebagai sokoguru perekonomian dapat diartikan sebagai pilar atau “penyangga utama” atau “tulang punggung” perekonomian. Dengan demikian Koperasi diperankan dan difungsikan sebagai pilar utama dalam perekonomian nasional.

Koperasi menurut Undang-Undang Dasar 1945 No.25 tahun 1992 adalah badan usaha yang

beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar azas kekeluargaan.

Dalam Standar Akutansi Keuangan (PSAK) “Laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang diklasifikasikan dalam beberapa kelompok besar menurut karakteristik ekonominya” (IAI, 2002), sedangkan menurut Sofyan S. Harahap, laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu, dari pengertian diatas dapat disimpulkan tertib administrasi sangat penting bagi segala bentuk usaha.

Dalam menyambut program Pemerintah yaitu 2023 Purwokerto kota koperasi berdasarkan data Laporan Tahunan Tahun 2017 pada Dinas Tenaga Kerja Koperasi dan UKM Kabupaten Banyumas terdapat total 583 Koperasi yang terdaftar pada dinas terkait dan hanya 174 Koperasi atau tidak lebih dari 30% dari keseluruhan Koperasi yang terdaftar rutin melakukan laporan triwulan pada Dinas Terkait, setelah melakukan pengumpulan data di Dinas Tenaga Kerja Koperasi dan UKM Kabupaten Banyumas berdasarkan laporan tahunan pada dinas terkait disimpulkan bahwa masalah ini timbul karena letak geografis kabupaten Banyumas yang tergolong luas dan kurangnya kesadaran Koperasi yang ada di kabupaten Banyumas untuk melaporkan Laporan triwulan.

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat telah memberikan manfaat dalam kemajuan dalam berbagai aspek salah satunya dengan adanya website, menurut Suwanto Raharjo, (2000) “Website adalah salah satu layanan internet yang paling banyak digunakan dibanding dengan layanan lain”, untuk mengatasi permasalahan laporan triwulan maka diputuskan untuk menggunakan sarana website agar mempermudah pelaporan triwulan Koperasi terhadap Dinas terkait yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1. Materi Penelitian

#### a. Hardware

Perangkat keras (*Hardware*) dari kata “*computer hard-ware*”. Istilah umumnya digunakan untuk *hardware* adalah mendefinisikan semua elemen elektronika dari mekanik dan komponen, bersama dengan peralatan yang digunakan dengan komputer. Bagian-bagian pokok perangkat keras pada sistem komputer adalah :

- ✓ *CPU (Central Processing Unit)* adalah sebuah perangkat lunak untuk pengolahan data.
- ✓ *Monitor* sebagai perangkat lunak *output* data.
- ✓ *Printer* sebagai perangkat *output* data.
- ✓ *Keyboard* dan *mouse* sebagai perangkat pemasukan data.

#### b. Software

Software yang akan digunakan adalah *PHP*, *HTML*, *Adobe Dreamweaver* dan *database* menggunakan *MySQLn*.

#### c. Responden

Responden yang digunakan sebanyak 10 responden yang terdiri beberapa koperasi yang ada di Kabupaten Banyumas.

#### d. Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mengambil nilai dari uji produk dan skor kuisioner dari uji manfaat.

### 2.2. Metode Penelitian

#### 2.2.1 Metode yang digunakan

##### a. Observasi (*Observation*)

Di dalam metode ini saya mengamati pengisian data dan penyampaian laporan triwulan koperasi pada Dinas Tenaga Kerja Koperasi dan UKM Kabupaten Banyumas.

##### b. Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara dilakukan dengan cara Tanya jawab dengan Kepala Bidang Koperasi Bapak Teguh Budi I, SE, M.Si, dalam wawancara yang dilakukan ditemukan permasalahan yaitu Koperasi di wilayah Kabupaten Banyumas kurang aktif dalam melaporkan triwulanan ke Dinas terkait, dalam kesempatan ini juga dari pihak dinas terkait menerima dengan baik apabila akan dibangun aplikasi Laporan Triwulan Koperasi berbasis *web* khususnya untuk wilayah Kabupaten Banyumas.

##### c. Metode Kepustakaan (*Library Research*)

Menggunakan data yang bersumber dari buku rekap tahunan Dinas Tenaga Kerja Koperasi dan UKM Kabupaten Banyumas.

#### 2.2.2 Uji Produk

Produk yang dibangun akan diuji Menggunakan *Dimension of Quality for Good* yaitu *Operation*, *Reliability* dan *Durability Conformance*, *Service*, *Appearance* dan *Quality*.

##### a. Operation

Hasil pengoperasian sudah benar dan sesuai dalam menangani proses *input* dan memberikan hasil keluaran/*output*.

##### b. Reliability and durability

Aplikasi dapat berjalan secara sinkron dengan jumlah akses yang telah ditetapkan tanpa terjadi kesalahan dalam kurun waktu yang lama.

##### c. Conformance

Aplikasi dibangun sesuai dengan kebutuhan pengguna dan selaras dengan system dan teknologi yang dapat diterapkan oleh pengguna.

##### d. Serviceability

Aplikasi yang dibangun memberikan pola layanan dalam kurun waktu yang dibutuhkan secara efisien.

##### e. Appearance

*User Interface* pada aplikasi mudah digunakan dan di mengerti pengguna dan tepat guna serta informatif.

##### f. Quality

Aplikasi yang dibangun memiliki kualitas yang baik atau hasil yang baik dengan kinerja proses yang baik pula.

#### 2.2.3 Uji Manfaat

Uji Manfaat berfungsi untuk memunculkan respon dari responden serta untuk mengetahui manfaat dari penelitian yang dilakukan. Metode yang digunakan adalah metode survey.

##### 1. Persiapan

- a. Menyiapkan kuisioner
- b. Pelaksanaan

##### 2. Pelaksanaan

- a. Waktu pelaksanaan dan uji manfaat
- b. Mengumpulkan responden

##### 3. Analisis Respon

- a. Tabulasi Hasil
- b. Membuat File Uji Manfaat *.sav*

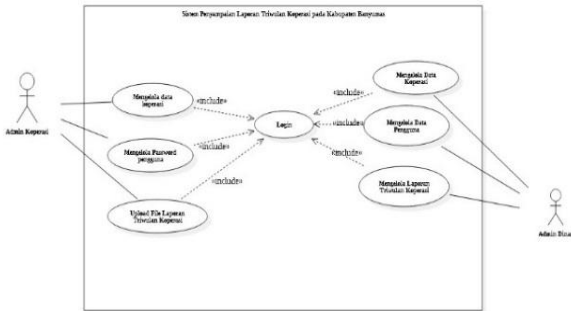
##### 4. Interpretasi Hasil

### 2.3. Cara Kerja

#### 2.3.1. Perancangan Aplikasi

Dalam merancang proses pada sistem informasi akademik ini notasi yang digunakan adalah notasi *UML* sebagai *case tool* dalam merancang proses yang akan terjadi, yakni dengan membuat *use case*

diagram, class diagram, sequence diagram dan activity diagram.



Gambar 4.1 Use Case Diagram Sistem Usulan

Perancangan adalah bagian dari metodologi pengembangan suatu perangkat lunak yang dilakukan setelah tahapan analisa untuk memberikan sebuah gambaran yang jelas agar aplikasi ini mudah untuk dipahami, maka akan dibuat pemodelan diagram use case untuk menunjukkan fungsionalitas suatu sistem, pemodelan diagram sequence untuk menggambarkan interaksi antar objek didalam dan di sekitar sistem, pemodelan diagram activity untuk mengurutkan aktifitas dalam suatu proses dan pemodelan diagram class untuk memberikan gambaran relasi antar kelas didalam sebuah aplikasi.

### 2.3.2. Uji Produk

Produk yang selesai dibangun akan di uji kinerja produk. Pengujian produk dilakukan pengujian oleh para penguji yang terdiri dari 10 orang penguji responden yang berkompeten di bidangnya. Penguji memberikan penilain setelah menggunakan produk dengan menggunakan tabel pengujian.

Tabel pengujian dibuat sesuai dengan kinerja produk yang akan diuji yaitu dengan menggunakan atribut Dimension of Quality for Good yaitu Operation, Reliability dan Durability Conformance, Service, Appearance dan Quality.

Untuk batas kelulusan uji produk peneliti menetapkan batas nilai kelulusan uji produk adalah

$$\geq$$

75. Jika nilai uji produk  $\geq 75$  maka produk dinyatakan berhasil, tetapi jika nilai produk  $< 75$  maka produk dinyatakan gagal.

### 2.3.3. Uji Manfaat

Uji Manfaat digunakan untuk memunculkan respon dari 10 responden setelah menggunakan produk. Uji manfaat dilakukan untuk membuktikan bahwa produk yang sedang dibuat bermanfaat. Peneliti menetapkan batas skor uji manfaat untuk setiap Variabel yaitu 75% Jika ada salah satu Variabel persentasenya kurang dari 75% maka produk dinyatakan tidak bermanfaat.

#### 1. Persiapan

##### a. Menyiapkan responden

Teknik yang digunakan adalah teknik random maping dalam memilih responden yaitu di mana peneliti dalam memilih sampel memberikan kesempatan yang sama kepada semua anggota populasi untuk ditetapkan sebagai anggota sampel.

##### b. Menyiapkan kuisisioner

Peneliti menggunakan metode survey dengan alat bantu kuisisioner.

##### c. Uji Validitas

Item pertanyaan pada kuisisioner akan diuji menggunakan software SPSS.

## 3. Hasil Uji Produk Dan Uji Manfaat

### 3.1. Hasil Uji Produk

Nilai Uji Produk memiliki batas nilai uji produk yaitu 75, jika nilai uji produk  $\geq 75$  maka produk dinyatakan berhasil, tetapi jika nilai produk  $< 75$  maka produk dinyatakan gagal. Berdasarkan Tabel 4.9, nilai tiap atribut produk diatas atau sama dengan 75. Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Rata-rata nilai atribut pada uji produk 1 = 60,40

$$\text{Nilai Uji Produk 1} = \frac{60,40}{60} \times 100 = 86,28$$

### 3.2. Hasil Uji Manfaat

Hasil dari pelaksanaan uji manfaat adalah data respon dari responden terhadap kemanfaatan hasil penelitian menggunakan alat bantu kuesioner yang berisi 10 item pertanyaan yang mewakili 6 aspek Operations, Reliability and Durability, Conformance, Serviceability, Appearance dan Quality. Jawaban dari responden untuk menguji manfaat kemudian ditabulasikan dalam sebuah tabel yang terlampir dalam laporan, setelah itu membuat file ujimanfaat.sav yang digunakan untuk menganalisis jawaban responden. Item pertanyaan pada kuesioner yang telah dijawabakan diuji dengan uji validitas dan reabilitas.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

##### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan pada perancangan aplikasi penyampaian laporan triwulan koperasi Dinas Tenaga Kerja Koperasi dan UKM Kabupaten Banyumas maka dapat disimpulkan yaitu :

1. *User* yang dapat menggunakan perancangan aplikasi ini adalah admin koperasi pada setiap cabang dan admin dinas kabupaten.
2. Perancangan aplikasi ini dibuat untuk memudahkan pengguna dalam melaporkan laporan triwulan koperasi Dinas Tenaga Kerja Koperasi dan UKM Kabupaten Banyumas.
3. Dari perancangan aplikasi ini admin dinas dapat melihat dan memantau koperasi yang telah melaporkan laporan triwulan serta dapat mengunduh hasil laporan.

##### 4.2 Saran

Aplikasi penyampaian laporan triwulan koperasi pada Dinas Kabupaten Banyumas diharapkan dapat dikembangkan, sebagai berikut :

- a. Aplikasi laporan triwulan Koperasi berbasis *web* ini dapat dikembangkan dengan mengirimkan laporan triwulan dengan cepat dan akurat.
- b. Aplikasi perancangan ini dapat dikembangkan sebagai alat komunikasi antara admin dinas dan admin koperasi apabila setelah dicek laporan masih terdapat kesalahan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Al-Bahra, Bin Ladjamudin. 2013. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [2] Ardhana, YM Kusuma. 2017. *Menyelesaikan Website 30 Juta !*. Jakarta :Jasakom.
- [3] Connolldkk, Carolyn. 2015. *Database System: A Prartical Approach to Design, Implementation, and Management, Fifth Edition*. Person Education, Boston.
- [4] Dennis dkk. 2017. *System Analysis & Design with UML version 2.0: 5th Edition*. Wiley Global Education. United States.
- [5] Dinas Tenaga Kerja Koperasi dan UKM Kabupaten Banyumas, Laporan Tahunan 2017.
- [6] Gelinasdkk2012. *Accounting Information Systems*. South Western: Cengage Learning.
- [7] Harahap, Sofyan 2017, *Pengertian Laporan Keuangan*.
- [8] Ikatan Akutansi Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta.
- [9] Kadir, Abdul. 2014. *Teknologi Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta :Andi Offset.
- [10] Lousianidkk . 2017. *Aplikasi Pembuatan Laporan Keuangan Berbasis Web*. *Jurnal Computech&Bisnis*, Vol.6, No. 2, Desember 2017.
- [11] Nidhra dkk, 2017. *Black Box Testing and White Box Testing Techniques - A Literature Review*. *International Journal of Embedded Systems and Applications (IJESA)* Vol. 2. No. 2 : India.
- [12] Pangkeregodkk. 2016. *Perancangan Aplikasi Laporan Kegiatan Berbasis Web pada BPJN XI SATKER Wilayah II Sulawesi Utara*. Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia 2016.
- [13] Pipin, Asropudin, 2013. *Kamus Teknologi Informasi*. Bandung: Titian Ilmu.
- [14] Pressman, R.S. 2012. *Rekayasa Perangkat Lunak : Pendekatan Praktisi*, 7th Edition. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- [15] Pujiyanti, Ferra. 2015. *Rahasia Cepat Menguasai Laporan Keuangan Khusus Dengan Akutansi Dasar*. Jakarta : Lembar Pustaka Indonesia.
- [16] Riswanadkk. 2013. *Pengembangan Aplikasi Laporan Surat Pertanggungjawaban Anggaran Pada Dinas Pendidikan Kab. Garut Menggunakan Metodologi Berorientasi Objek Ripple*. *Jurnal Algoritma* Vol. 01. No.1 2013.
- [17] Romney dkk 2015. *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 13*. Salemba Empat : Jakarta.
- [18] Satzingerdkk. 2017. *System Analysis and Design with the Unified Process*. USA: Course Technology, Cengage Learning.
- [19] Stairdkk. 2017. *Fundamentals of Information Systems (With Access Code)*. USA: Cengage Learning.
- [20] Subagyo, Ahmad. 2017. *Seri Manajemen Koperasidan UKM: Tata Kelola Koperasi yang Baik*. Sleman : Deepublish Publisher.
- [21] Sutarman. 2012. *Buku Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [22] Suwanto, Raharjo, *Pengertian dari Website*.
- [23] Undang - Undang Dasar 1945 Pasal 33 ayat 1.
- [24] Undang – Undang Dasar Republik Indonesia Nomor.
- [25] 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.
- [26] Wojowasito, arti sokoguru.